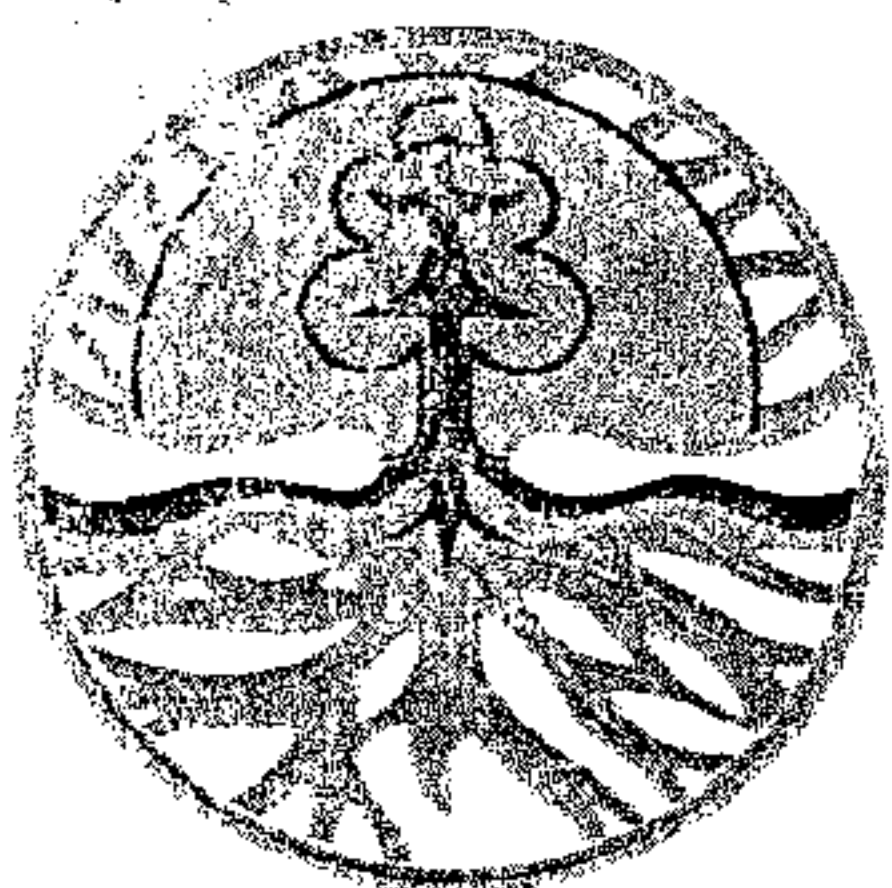




**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM**

**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
NOMOR : SK. 180 /IV-KKH/2015**

TENTANG

**PENETAPAN DUA PULUH LIMA SATWA TERANCAM PUNAH PRIORITAS
UNTUK DITINGKATKAN POPULASINYA SEBESAR 10 %
PADA TAHUN 2015 – 2019**

**DIREKTUR JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM**

- Menimbang :
- a. bahwa sumber daya alam hayati Indonesia dan ekosistemnya yang mempunyai kedudukan serta peranan penting bagi kehidupan adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena itu perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras, serasi dan seimbang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya, baik masa kini maupun masa depan;
 - b. bahwa berdasarkan Peraturan Presiden No.2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, salah satu sasaran kegiatan yang hendak dicapai sebagai Indikator Kinerja Program Direktorat KSDAE tahun 2015-2019 adalah Persentase peningkatan populasi Dua Puluh Lima Satwa Terancam Punah Prioritas sebesar 10% dari baseline data tahun 2013 dengan memperhatikan endemisitas, status populasi, kondisi habitat, keterancamannya, keterwakilan region serta dukungan stakeholder;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, maka perlu ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem tentang Penetapan Dua Puluh Lima Satwa Terancam Punah Prioritas untuk ditingkatkan populasinya sebesar 10 % pada tahun 2015 – 2019;

- Mengingat :
- 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
 - 2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Convention on Biological Diversity* (Konvensi PBB mengenai Keanekaragaman Hayati);

h

3. Undang-undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan pemerintah Pengganti undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang kehutanan Menjadi Undang-undang;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang perlindungan Hutan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
8. Keputusan Presiden Nomor 43 tahun 1978 tentang CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*);
9. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.57/Menhut-II/2008 tentang Arahan Strategis Konservasi Spesies Nasional 2008-2018;
10. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.81/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Inventarisasi Potensi pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
11. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam;
12. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.53/Menhut-II/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 48/Menhut-II/2008 Tentang Pedoman Penanggulangan Konflik Antara Manusia Dan Satwa Liar;
13. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.18/Menhut-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

MEMUTUSKAN

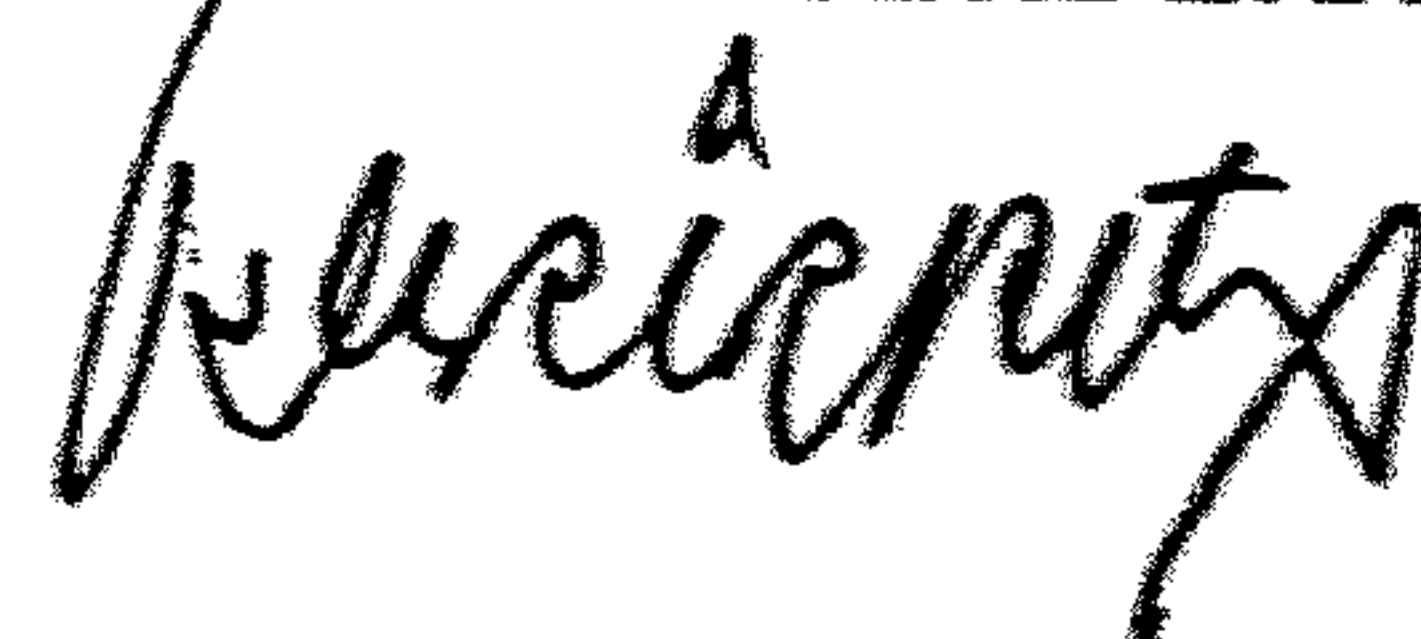
Menetapkan : Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tentang Penetapan Dua Puluh Lima Satwa Terancam Punah Prioritas Untuk Ditingkatkan Populasinya sebesar 10 % Pada Tahun 2015 – 2019.

PERTAMA : Mengesahkan dan menetapkan satwa terancam punah prioritas sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran I beserta site monitoring dan baseline datanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran II dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

- KEDUA : Upaya peningkatan populasi satwa terancam punah prioritas dan monitoringnya dilakukan oleh Balai Besar/ Balai Konservasi Sumber Daya Alam/ Taman Nasional sebagaimana kolom 4 lampiran II dan dalam pelaksanaannya dapat berkolaborasi dengan mitra terkait serta berkoordinasi dengan Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati.
- KETIGA : Spesies sebagaimana dimaksud pada Amar Pertama dikelola dengan melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan populasi, penanggulangan konflik, perlindungan dan pengamanan, penyadartahuan, rehabilitasi dan pelepasliaran, serta pengelolaan dan pengembangan pangkalan data.
- KEEMPAT Kepala Balai Besar/ Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan Kepala Balai Besar/ Balai Taman Nasional sebagaimana kolom 4 pada lampiran II wajib menyempurnakan informasi yang belum tersedia pada kolom 6,7 dan 9 lampiran II selambatnya pada akhir tahun 2015 serta menyampaikan laporan data perkembangan populasi secara berkala selambatnya setiap akhir tahun berjalan.
- KELIMA : Spesies terancam punah lainnya yang tidak terdapat pada kolom 2 pada lampiran II tetap dilakukan upaya untuk peningkatan populasinya sesuai kapasitas dan skala prioritas yang ditetapkan oleh masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan akhir Renstra Ditjen KSDAE tahun 2015-2019, dan bila diperlukan maka dapat dilakukan perubahan terhadap Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 30 Juni 2015

DIREKTUR JENDERAL,



Dr. Ir. Tachrir Fathoni, M.Sc.
NIP. 19560929 198202 1 001

Salinan Keputusan Disampaikan Kepada Yth.

1. Eselon II Lingkup Direktorat Jenderal KSDAE;
2. Kepala Balai Besar/ Balai Taman Nasional di seluruh Indonesia;
3. Kepala Balai Besar/ Balai Konservasi Sumber Daya Alam di Seluruh Indonesia.

Lampiran II Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

Nomor :

Tanggal :

**Daftar Site Monitoring dan Baseline Dua Puluh Lima Satwa Terancam Punah Prioritas
Untuk Ditingkatkan Populasinya Sebesar 10 % Pada Tahun 2015 – 2019**

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Harimau Sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBKSDA Sumatera Utara	SM Barumon	40.330,0	invent Balai tahun 2014	7	patch occupancy
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBKSDA Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling blok Wilayah Kabupaten Kampar	70.000,0	monitoring balai tahun 2014	2	site occupation/kamera jebak/wawancara
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBKSDA Riau	SM Bukit Batu	21.500,0		*)	site occupation/kamera jebak/wawancara
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBTN Kerinci Seblat	Blok I		monitoring harimau sumatera tahun 2010-2014	9	camera penjemak (capture re-capture)
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBTN Kerinci Seblat	Blok II		monitoring harimau sumatera tahun 2010-2014	26	camera penjemak (capture re-capture)
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Bukit Barisan Selatan	Belimbing	45.000,0	PT. Adhiniaga Kreanusa	28	Camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBTN Gunung Leuser	Pegunungan Bendahara (Kabupaten Aceh Tenggara dan Langkat) luas 68.880 Ha	68.880,0	WCS tahun 2010	5	Camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Sumatera Barat	KSA/ KPA Barisan I	4.800,0	Invent Balai tahun 2013	2	capture recapture dengan camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Sumatera Barat	KSA/ KPA Rimbo Panti	4.800,0	Invent Balai tahun 2013	2	capture recapture dengan camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Jambi	PT. REKI Harapan Rain Forest, Kabupaten Batanghari	49.185,0	Invent tahun 2014	6	Album (Camera Trap)/2014
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Sumatera Selatan	SM Dangku, sumpal, simpang Bondon, jalan asamera sambar, Pakerin, BPP, SBB, Sei Anton, Dawas, Sako Suban, Camp Pisang 1, Sei Petaling 1 (luas 28.236 Ha)	28.236,0	monitoring tahun 2013	7	kamera trap, analisa software excel database
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Lampung	Hutan Lindung Register 39 Batu Tegi	11,45	International Animal Rescue (IAR) tahun 2009	1	Occupancy presence absence dengan camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Bengkulu	TWA Seblat (eks HPKH PLG seblat) kabupaten Bengkulu Utara	6.865,0	CRU-BKSDA Bengkulu 2004-2014	8	survey jalur
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Bengkulu	TB Semidang Bukit Kabut	9.526,0	BKSDA Bengkulu	12	monitoring gangguan satwa dan survey distribusi
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Bengkulu	Hamparan HL Raja Mandara, Kecamatan Padang Guci, Kabupaten Kaur	42.567,0	BKSDA Bengkulu	2	monitoring gangguan satwa dan survey distribusi
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BKSDA Bengkulu	CA Danau tes	2.993,35	BKSDA Bengkulu	1	monitoring gangguan satwa dan survey distribusi

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Bukit Tiga Puluh	Resort Talang Lakat, SPTN Wilayah II Belilas	12.370,0	Invent balai dan YPKHS	7	Camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Berbak	TN Berbak	162,700	ZSL (rapid survey 2007-2008)	15	capture recapture dengan camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Batang Gadis	Sihayo-Roburan Dolok (Resort 1 dan 2)		invent Balai tahun 2014	2	camera trap 2011-2014
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Batang Gadis	Pagargunung-Alahankae (Resort 3 dan 4)		invent Balai tahun 2014	2	camera trap 2011-2014
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Batang Gadis	Sibanggor-Sipotinjak (Resort 5)		invent Balai tahun 2014	2	camera trap 2011-2014
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Sembilang	Bungin-Sembilang	51.832,0	laporan monitoring harimau sumatera 2008 s/d 2014 dan laporan monitoring ZSL dan TNS dan TNS 2012-2014	2	Camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Sembilang	Ngirawan-Benu	69.486,0	laporan monitoring harimau sumatera 2008 s/d 2014 dan laporan monitoring ZSL dan TNS dan TNS 2012-2014	4	Camera trap
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Way Kambas	TERMA	16.900,0	Invent PKHS dan Balai	9	Camera trap
2	Gajah Sumatera	<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BTN Way Kambas	TERMA	16.900,0	invent WCS dan balai	39	Okupansi, DNA
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BTN Tesso Nilo	Site monitoring 1 dan site monitoring 2	38.576,0	invent balai tahun 2014	128	CMR (Capture mark recapture)
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BBKSDA Riau	SM Balai Raja	18.000,0	Monitoring tahun 2014	22	tracking/driving count/wawancara
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BBKSDA Riau	SM Giam Siak Kecil			*)	tracking/driving count/wawancara
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BBTN Kerinci Seblat	Blok I		data BBTNKS Tahun 2010	40	deteksi/non deteksi (Path occupancy)
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BBTN Kerinci Seblat	Blok II		survey mitigasi konflik balai TNKS dan BKSDA Bengkulu dan FFI	30	deteksi/non deteksi (Path occupancy)
		<i>Elephas maximus</i>	BBTN Kerinci Seblat	Blok III		data BBTNKS Tahun 2010	20	deteksi/non deteksi (Path occupancy)
		<i>Elephas maximus</i>	BTN Bukit Barisan Selatan	Way Haru - Way Cangkuk	26.000,0	Survey Balai	21	Dung count dan camera trap
		<i>Elephas maximus</i>	BBTN Gunung Leuser	Sikundur (Kabupaten Langkat)	9.542,0	survey balai tahun 2012	23	transek (perjumpaan langsung)
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BKSDA Sumatera Selatan	SM Padang Sugihan, jalur 21, jalur 6, jalur7, sungai biyuku	28.977,0	monitoring tahun 2011	55	metode transek
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BKSDA Bengkulu	TWA Seblat (eks HPKH PLG seblat) kabupaten Bengkulu Utara	6.865,0	CRU-BKSDA Bengkulu 2004-2014	71	sensus
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BKSDA Jambi	Lansekap Bukit 30 Kab. Tebo	1.800 km2	Invent BTN tahun 2014	73	Opportunistic sampling dan Fecal DNA (2010) serta GPS collar 2014

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Daseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BKSDA Aceh	Lanskap Kabupaten Aceh Tengah-Bener Meriah-Bireuen		monitoring GPS collar tahun 2015 dan pengusuran gajah konflik tahun 2014	41	Pemasangan GPS Collar dan pengamatan langsung
3	Badak	<i>Rhinoceros sondaicus</i>	BTN Ujung Kulon	Semenanjung Ujung Kulon	38.000,0	Laporan monitoring tahun 2013	58	Video trap dengan metoda album
		<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>	BBTN Bukit Barisan Selatan	Tenumbang - Way Krui - Liwa	23.000,0	RPU-YABI (estimasi popupasi 10-13 indiv)	12	metode tidak langsung (jejak) dan langsung (perjumpaan)
		<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>	BBTN Gunung Leuser	Lembah Mamas (Kabupaten Aceh Tenggara)	23.910,0	survey Balai dan YLI tahun 2012	7	camera trap
		<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>	BTN Way Kambas	TERMA	16.900,0	invent RPU dan Balai	10	Tapak, Urin, Plintiran, feses, DNA, perjumpaan langsung
4	Banteng	<i>Bos javanicus</i>	BBKSDA Jawa Timur	Perkebunan Trebasala (Banyuwangi)	3.647,1	Inventarisasi BBKSDA Jawa Timur tahun 2014	22	
		<i>Bos javanicus</i>	BBKSDA Jawa Timur	Hutan Lindung Londo lampesan Perum Perhutani BKPH Wuluhan KPH Jember		Inventarisasi BBKSDA Jawa Timur tahun 2014	20	
		<i>Bos javanicus</i>	BBKSDA Jawa Timur	Hutan Lindung Lebakharjo Perum Perhutani KPH malang BKPH Dampit Blok Kaloloro dan Blok Kaliganteng	35,0	Invent tahun 2015	5	
		<i>Bos javanicus</i>	BTN Ujung Kulon	Tj Laya, Cidaon, Nyiur, Nyawaan, Citelang, Cigenter, Ciermokla, Cikalajetan, Karang Ranjang, Cibandawoh, Cikeusik, Citadahan dan Cibunar; Luas 38.000 Ha	38.000,0	Inventarisasi banteng tahun 2012	124	metode konsentrasi
		<i>Bos javanicus</i>	BTN Baluran	Blok Bekol, Bama dan sekitarnya (resort Bama SPTN I Bekol); Blok Palongan, Semiang, Dungbiru dan sekitarnya (resort Perengan, SPTN I Bekol); Blok Panjaitan, Curah Tangis dan sekitarnya (resort Bitakol, SPTN Wilayah II karangtekok)		hasil invent tahun 2013	33	Concentration Count
		<i>Bos javanicus</i>	BTN Alas Purwo	Feeding ground sadengan	84,0	laporan monitoring satwa (LPS) harian di FG Sadengan tahun 2013	117	metode terkonsentrasi (concentration count)
		<i>Bos javanicus</i>	BTN Meru Betiri	Blok Lodadi, Manung dan sekitarnya (Resort Bandalit, SPTN II ambulu)	3.900,0	inventarisasi populasi dan habitat tahun 2014	43	Concentration Count
		<i>Bos javanicus</i>	BTN Meru Betiri	Blok 90an, Blok 60an, Blok Pantai dan sekitarnya (resort Sukamade, SPTN Wilayah I sarongan)	3.300,0	inventarisasi populasi dan habitat tahun 2014	17	Concentration Count

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Bos javanicus</i>	BTN Kayan Mentarang	Padang rumput long tua SPTN wilayah II Long Alango	188,0	monitoring Balai tahun 2014	13	pengamatan terkonsentrasi
5	Owa	<i>Hylobates moloch</i>	BBTN Gunung Gede Pangrango	Pusat Penelitian Konservasi Alam Bodogol (PPKAB), Resort PTN Bodogol, seksi PTN Wilayah V Bodogol, bidang PTN wilayah III Bogor	2.759,0	hasil monitoring 2014	31	Line transek dan Direct Observation Count
		<i>Hylobates moloch</i>	BBKSDA Jawa Barat	CA gunung Tilu	8.000,0	Invent BBKSDA tahun 2013	31	penjelajah lapangan dan animal focal
		<i>Hylobates moloch</i>	BBKSDA Jawa Barat	CA Burangrang	2.700,0	Invent BBKSDA tahun 2014	8	penjelajah lapangan dan animal focal point
		<i>Hylobates moloch</i>	BBKSDA Jawa Barat	CA Luwung Sancang	2.313,0	Invent BBKSDA tahun 2014	19	penjelajah lapangan dan animal focal point
		<i>Hylobates moloch</i>	BTN Gunung Halimun Salak	Cikaniki	4.191,1	Invent BTN tahun 2014	26	line transek
		<i>Hylobates moloch</i>	BTN Gunung Halimun Salak	Ciptarasa-Ciptagelar	788,5	Invent BTN tahun 2014	20	line transek
		<i>Hylobates moloch</i>	BTN Gunung Halimun Salak	G. Luhur	975,5	Invent BTN tahun 2014	15	line transek
		<i>Hylobates moloch</i>	BTN Ujung Kulon	Pasir Ipis, Cinibung, G. Honje, G. Ciung	19.500,0	Invent Balai tahun 2013	184	Metode jalur
		<i>Hylobates moloch</i>	BKSDA Jawa Tengah	HL Petungkriyono, BKPH Doro, KPH Pekalongan Timur, Kab. Pekalongan	80,0	invent BKSDA Jateng tahun 2014	25	line transek
		<i>Hylobates moloch</i>	BKSDA Jawa Tengah	Linggoasri, BPKH Kesesi, KPH Pekalongan Timur, Kabupaten Pekalongan	20,0	invent BKSDA Jateng tahun 2014	10	Line transek
		<i>Hylobates klossii</i>	BTN Siberut	Daerah Bojokan	20,0	Invent BTN dan Fahutan UMSB, data invent Balai tahun 2014	14	line transek
		<i>Hylobates klossii</i>	BTN Siberut	Daerah Cimpungan	20,0	Invent BTN dan Fahutan UMSB, data invent Balai tahun 2014	10	line transek
		<i>Hylobates klossii</i>	BTN Siberut	Daerah simabugai	20,0	Invent BTN dan Fahutan UMSB, data invent Balai tahun 2014	10	line transek
		<i>Hylobates klossii</i>	BTN Siberut	Daerah matotonan	20,0	Invent BTN dan Fahutan UMSB, data invent Balai tahun 2014	0	line transek
		<i>Hylobates klossii</i>	BTN Siberut	Mongan Tepu, Sagulubek	20,0	Invent BTN dan Fahutan UMSB, data invent Balai tahun 2014	15	line transek
		<i>Hylobates klossii</i>	BTN Siberut	Daerah Kaleak, Sagulubek	20,0	Invent BTN dan Fahutan UMSB, data invent Balai tahun 2014	8	line transek
		<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	BTN Gunung Palung	Stasiun riset cabang panti	2.100,0	Laporan penelitian di stasiun cabang panti tahun 2014	21	line transek
		<i>Symphalangus syndactylus</i>	BTN Bukit Dua Belas	Sako Kedungdung			14	
		<i>Symphalangus syndactylus</i>	BTN Bukit Dua Belas	Rengkiang Petoambion/Bilik yang patah (lokasi demplot tanaman obat)			20	

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Symphalangus syndactylus</i>	BTN Bukit Dua Belas	Kepala Tengkuruk			11	
6	Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	BBTN Betung Kerihun	DAS Embaloh (sebabal dan Camp Derian)	236,9	Invent BBTN tahun 2013	361	nest count jumlah plot 9, panjang transek 27,5 km, jumlah sarang 280
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Barat	G. Serang, CA Gunung Nyiut, Kab. Bengkayang, landak	25.942,1	data invent tahun 2013	39	transek
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Barat	Laman Satong, APL (kawasan Essensial), Kab. Ketapang	2.096,4	data invent tahun 2014	10	perjumpaan langsung
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Barat	Gunung Putri, APL, HP (kawasan essensial), Kab. Ketapang	91.429,5	invent balai tahun 2014	47	perjumpaan langsung
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Tengah	Site Hulu, SM Sungai lamandau	2.560,0	Invent KSDA dan mitra (OFI dan OF-UK)	34	
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Tengah	Site Buluh, SM Sungai lamandau	5.966,0	Invent KSDA dan mitra (OFI dan OF-UK)	192	
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Tengah	Site Teringin, SM Sungai lamandau	2.505,0	Invent KSDA dan mitra (OFI dan OF-UK)	21	
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Tengah	Site Mangkung/Rasau, SM Sungai Lamandau	7.134,0	Invent KSDA dan mitra (OFI dan OF-UK)	23	
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Tengah	Site Tuanan, KPHL Model Kapuas	1.098,0	Invent KSDA dan Mitra (BOSF MAWAS)	54	
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Sebangau	SSI, Resort mangkok, SPTN Wilayah II	20.000,0	hasil invent balai tahun 2012	103	perhitungan sarang dengan metoda line transek
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Sebangau	Sungai Penggualas, Resort Baun Bango, SPTN Wilayah III	20.000,0	hasil inbent balai tahun 2014	109	perhitungan sarang dengan metoda line transek
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Tanjung Puting	Orangutan Sekonyer	86.583,0	laporan hasil monitoring pada tahun 2013	739	nest count
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Tanjung Puting	Tatah Jie	3.300,0	hasil monitoring populasi orangutan di SPTN wilayah II Kuala Pembuang Tahun 2014	24	nest count
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Tanjung Puting	Tatah Empa	16.500,0	hasil monitoring populasi orangutan di SPTN wilayah II Kuala Pembuang Tahun 2014	133	nest count
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Kutai	Sangkima	37,082	invent balai tahun 2014	341	Distance sampling (sarang)
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Kutai	Mentoko	40,810	invent balai tahun 2014	188	Distance sampling (sarang)
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Kutai	Menamang	53,879	invent balai tahun 2014	280	Distance sampling (sarang)
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Danau Sentarum	Bukit Semujan - Bukit Semangit, Menyukung - Melingkung	6.826,0	Survey 2014 (BTNDS)	46	Metode Invent Transek Garis
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Bukit Baka Bukit Raya	Resort Belaban (SPTN Wilayah I Nanga Pinoh)	9.889,5	Invent tahun 2014	25	sensus sarang dengan metode line transek
		<i>Pongo pygmaeus</i>	BKSDA Kalimantan Timur	Sungai Lesan, HL Sungai Lesan, Kab. Barau	10.377,69	survey populasi tahun 2013	277	metode survey jumlah sarang
		<i>Pongo abelii</i>	BKSDA Aceh	kawasan CA Hutan Pinus Jantho	14.027,00	Invent tahun 2014	55	Sensus
		<i>Pongo abelii</i>	BBKSDA Sumatera Utara	CA Dolok Sibual Buali	5.000,0	Invent balai tahun 2014	15	metode perhitungan sarang
		<i>Pongo abelii</i>	BBTN Gunung Leuser	Suaq Balimbing (kabupaten aceh selatan)	1.160,0	laporan stasiun penelitian suaq balimbing september 2014	21	transek (perjumpaan langsung)

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Pongo pygmaeus wrumbii</i>	BTN Gunung Palung	Stasiun riset Cabang Panti	2.100,0	monitoring populasi OU tahun 2014	63	sampling dengan line transek
7	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Selatan	TWA P. Bakut	18,7	invent balai tahun 2014	30	river survey dan konsentrasi
		<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Selatan	TWA P. Kembang	60	invent balai tahun 2013	21	Strip transek
		<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Selatan	SM P. Kaget	63,6	invent balai tahun 2014	74	Strip transek, terkonsentrasi
		<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Selatan	Handil Bahagia, mercu suar, SM Kuala Lupak	3.307,96	invent balai tahun 2014	170	Strip transek dan konsentrasi
		<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Timur	Kedang Rantau Kepala, CA Muara kaman Sedulang, Kab. Kukar	657,0	monitoring tahun 2014	158	sensus
		<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Timur	Kuaro Mayang, CA Teluk Adang, Kab. Paser	6.198,0	Monitoring populasi tahun 2014	103	sensus
		<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Gunung Palung	Sungai Batu Barat-Matan	260,0	monitoring tahun 2014	455	perjumpaan langsung dengan sensus
		<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Kutai	Sungai Pari, Teluk Lombok	10,0	invent balai tahun 2015	16	strip transek
		<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Kutai	Sungai Sanggata	900,0	invent balai tahun 2015	24	
		<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Kutai	Sungai Teluk Pandan, sungai selimpus dan sungai kanduung	94,0	invent balai tahun 2015	57	
		<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Kutai	Sungai Sangkima - Sungai Padang	104,0	invent balai tahun 2015	17	
		<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Danau Sentarum	Sungai Tawang, S. Seputung, S. Batang Ketam, S. Batang Leboyan, S. Belitung	48.500,0	Invent 2014 (BTNDS)	679	Metode Invent Transek Garis
		<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Sebangau	Sungai Musang dan Sungai Bulan, SPTN Wilayah III	2.838,0	invent balai tahun 2014	123	metoda garis transek
		<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Barat	Cermai, Kab. Sambas, APL (kawasan essensial)	193,25	invent tahun 2012	24	perjumpaan
		<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Barat	Setinggak, APL (kawasan essensial), Kab. Sambas	225,34	invent tahun 2012	47	perjumpaan
		<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Barat	Air Hitam, CA Muara Kendawangan, Kab. Ketapang	69.365,2	invent tahun 2012	73	perjumpaan
		<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Tanjung Putting	Bekantan Sekonyer	5.110,0	hasil monitoring tahun 2014	431	transek dengan metoda sensus hitungan 100%
8	Komodo	<i>Varanus komodoensis</i>	BTN Komodo	Pulau Komodo	311,59	invent balai tahun 2014	2919	metode kamera trap (menempatkan secara sistematis pada tipe ekosistem yang berbeda)
		<i>Varanus komodoensis</i>	BTN Komodo	Pulau Rinca	204,78	invent balai tahun 2014	2875	metode kamera trap (menempatkan secara sistematis pada tipe ekosistem yang berbeda)
		<i>Varanus komodoensis</i>	BTN Komodo	Pulau Padar	14,09	invent balai tahun 2014	5	jumlah individu introduksi

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Varanus komodoensis</i>	BTN Komodo	Pulau Gili	9,48	invent balai tahun 2014	55	metode kamera trap (menempatkan secara sistematis pada tipe ekosistem yang berbeda)
		<i>Varanus komodoensis</i>	BTN Komodo	Pulau Gili Montang	7,33	invent balai tahun 2014	79	metode kamera trap (menempatkan secara sistematis pada tipe ekosistem yang berbeda)
		<i>Varanus komodoensis</i>	BBKSDA NTT	CA Wae Wuul	1.484,8	invent KSDA NTT tahun 2014	9	camera trap/konsentrasi dengan umpan gantung
		<i>Varanus komodoensis</i>	BBKSDA NTT	kawasan Ekosistem Essensial Pota	10.026,59	Invent tahun 2014	6	konsentrasi dengan umpan gantung
		<i>Varanus komodoensis</i>	BBKSDA NTT	Pulau Ontobe TWA 17 Pulau	660,0	Invent tahun 2014	6	Konsentrasi dengan camera trap
9	Jalak Bali	<i>Leucopsar rothschildi</i>	BTN Bali Barat	Teluk Brumbun	77,707 - 91,312	invent balai tahun 2014	7	konsentrasi dan penelaiah
		<i>Leucopsar rothschildi</i>	BTN Bali Barat	Teluk Kotal	58,4	invent balai tahun 2011	1	konsentrasi dan penelaiah
		<i>Leucopsar rothschildi</i>	BTN Bali Barat	Tanjung Gelap	55,740 - 108,557	invent balai tahun 2014	9	konsentrasi dan penelaiah
		<i>Leucopsar rothschildi</i>	BTN Bali Barat	Lampu Merah/ Segara Rupek	13,0	invent balai tahun 2014	22	konsentrasi dan penelaiah
		<i>Leucopsar rothschildi</i>	BKSDA Bali	Nusa Penida (Desa Ped)	203,0	invent balai tahun 2014	108	index point of abundance
10	Maleo	<i>Macrocephalon maleo</i>	BBTN Lore Lindu	Saluki (BPTNW I Saluki)	27,270	invent balai tahun 2013	499	index point of abundance perhitungan sarang
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BBTN Lore Lindu	Pakuli dan Hukurawa	300,0	hasil monitoring tahun 2013	87	index point of abundance perhitungan sarang
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BBTN Lore Lindu	Taweki	50,0	hasil monitoring tahun 2013	60	perhitungan sarang
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BKSDA Sulawesi Tengah	SM Bangkirang, Kabupaten Banggai (luas 0.009 Ha)	0,009	monitoring populasi maleo tahun 2014	22	indicator count (nesting ground)
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BKSDA Sulawesi Tengah	SM Pinjan Tanjung Matop, Kabupaten Tolitoli	7,5	monitoring populasi maleo tahun 2014	36	indicator count (nesting ground)
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BKSDA Sulawesi Tenggara	Blok Hutan Maleo, SM Tanjung Batiko	15,0	Invent Tahun 2014	30	konsentrasi
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BKSDA Sulawesi Utara	CA Tangkoko (site rumesung, tiwo, tanjung air panas)	3.196,0	invent balai tahun 2014	360	line transek
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BKSDA Sulawesi Utara	CA Panua (site maleo)	45.575,0	invent balai tahun 2014	5223	line transek
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BTN Rawa Aopa Watumohai	Sungai Pampaea (62,6 Ha);Savana Pampaea (12,6 Ha);dan Mempaho (9,6 Ha)	84,8	Invent Tahun 2014	24	Nesting
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BTN Boganinani Wartabone	Tambun/SPTN Wilayah II Doloduo	5,0	invent tahun 2014	168	point count dan line transek
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BTN Boganinani Wartabone	Muara Pusian/SPTN Wilayah I Suwawa	4,0	invent tahun 2014	156	point count dan line transek
		<i>Macrocephalon maleo</i>	BTN Boganinani Wartabone	Hungayono/SPTN Wilayah I Suwawa	7,0	invent tahun 2014	122	point count dan line transek
11	Babi Rusa	<i>Babyrousa babyrussa</i>	BBTN Lore Lindu	Lindu (Tumavu)	50,0	invent tahun 2014	13	line transek dan footprint count
		<i>Babyrousa babyrussa</i>	BBTN Lore Lindu	Rahmat dan Bobo (BPTNW II)	150,0	hasil monitoring tahun 2014	11	line transek dan footprint count
		<i>Babyrousa babyrussa</i>	BBTN Lore Lindu	Tuare (BPTNW III Poso)	310-473	hasil monitoring tahun 2013	53	foot print count dan pellet ground count

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BKSDA Sulawesi Tengah	CA Gunung Tinombala, Kabupaten Parigi moutong, kabupaten tolitoli, kabupaten buol (luas 80 Ha)	80,0	Monitoring populasi babirusa 2014	55	line transek
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BKSDA Sulawesi Utara	SM Nantu	31.172,2	invent balai tahun 2014	261	line transek
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BTN Boganinani Wartabone	Lereng Poniki/SPTN Wilayah II Doloduo	20,0	Invent tahun 2014	3	strip transek
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BTN Boganinani Wartabone	Lokasi Ongka Desa Iolanan/SPTN Wilayah III Maelang	20,0	Invent tahun 2014	26	strip transek
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BTN Boganinani Wartabone	Pinogu/SPTN Wilayah I Suwawa	20,0	Invent tahun 2014	10	strip transek
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BTN Kepulauan Togean	Pulau Togean	1.258,0	BTNKT, Juli Tahun 2014	46	Pengamatan terkonsentrasi pada 13 titik
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BTN Kepulauan Togean	Pulau Batudaka	7.000,0	BTNKT, September Tahun 2014	399	Pengamatan terkonsentrasi pada 23 titik
12	Anoa	<i>Bubalus quarlesi</i>	BBKSDA Sulawesi Selatan	Site Pongko, cagar alam Faruhumpenai	300,0	invent balai tahun 2014	162	Metode transek jalur dan jejak dan camera trap
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BBKSDA Sulawesi Selatan	Site Balabba, cagar alam Faruhumpenai	300,0	invent balai tahun 2014	32	Metode transek jalur dan jejak dan camera trap
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BBTN Lore Lindu	Toro (gunung Hananau - Kanawanto) BPTNW I Saluki	100,0	invent tahun 2014	11	line transek dan foot print count
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BBTN Lore Lindu	Gunung Sombu, Gunung Rorekatimbu, Gunung Tokoso (BPTNW II makmur)	421,0	hasil monitoring tahun 2014	33	line transek dan foot print count
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BBTN Lore Lindu	Torire (BPTNW III Poso)	50,0	hasil monitoring tahun 2014	33	line transek dan foot print count
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BKSDA Sulawesi Tenggara	Blok Hutan Elehaji SM Buton Utara	20,0	Invent BKSDA Tahun 2014	75	metode transek jalur dengan panjang jalur pengamatan untuk setiap jalur adalah 500m lebar 50m kanan kiri
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BKSDA Sulawesi Tenggara	Blok Hutan Betau Ronta SM Buton Utara	20,0	Invent BKSDA Tahun 2014	44	metode konsentrasi dan metode transek jalur
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BKSDA Sulawesi Tenggara	Blok Hutan Tanjung Gomo SM Tanjung Peropa	16,0	Invent BKSDA Tahun 2014	38	metode transek jalur dengan panjang jalur pengamatan untuk setiap jalur adalah 500m lebar 40-50m kiri kanan
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BKSDA Sulawesi Tenggara	Blok Hutan Tambeanga SM Tj Peropa	16,0	Invent BKSDA Tahun 2014	24	metode transek jalur dengan panjang jalur pengamatan untuk setiap jalur adalah 500m lebar 40-50m kiri kanan
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BKSDA Sulawesi Utara	SM Nantu	31,172,20	invent balai tahun 2014	32	line transek
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BKSDA Sulawesi Utara	Gunung Ambang (site sinsingon, temboan, pomoman)	18.765,4	invent balai tahun 2014	141	line transek
		<i>Bubalus depressicornis</i>	BTN Rawa Aopa Watumohai	Rawa Mandu-Mandula (4,3 Ha);Laea (4,1 Ha);Lahalo (4,2 Ha);Boolo (4,1 Ha);Rawa Lampopala (4,2 Ha)	20,9	Invent BTN Tahun 2014	10	Metode transek/jalur dengan panjang jalur pengamatan adalah 1.000 m dan lebar jalur 40 m, jarak antar jalur>500 m

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Bubalus quarlesi</i>	BTN Boganinani Wartabone	Gunung Imandi/SPTN Wilayah III Maelang	20,0	Invent BTN Tahun 2014	19	line transek
		<i>Bubalus depressicornis</i>	BTN Boganinani Wartabone	Lereng Poniki/SPTN Wilayah II Doloduo	16,0	Invent BTN Tahun 2014	25	line transek
		<i>Bubalus depressicornis</i>	BTN Boganinani Wartabone	Pinogu/SPTN Wilayah I Suwawa	20,0	Invent BTN Tahun 2014	15	line transek
13	Elang	<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Barat	CA Telaga Warna	375,3	Invent BBKSDA tahun 2014	9	penjelajah lapangan dan concentration point
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Barat	CA/TWA Kamojang	8.286,0	Invent BBKSDA tahun 2014	2	penjelajah lapangan dan concentration point
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Barat	CA/TWA Tangkuban Parahu	1.660,0	Invent BBKSDA tahun 2014	3	penjelajah lapangan dan concentration point
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Timur	Blok Banyulinu, CA/TWA Kawah Ijen, Banyuwangi		Invent BBKSDA tahun 2014	3	
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Timur	Cagar Alam Gunung Picis, kabupaten Ponorogo			3	
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Timur	Blok Pancur, Perkebunan Kaliasat-Jampit, PTPN XII, Situbondo		Invent BBKSDA tahun 2014	5	
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Bromo Tengger Semeru	Blok Bendolawang, RPTN Jabung	4.512,367	invent tahun 2014	7	metode concentration count
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Bromo Tengger Semeru	Blok Coban Trisula, RPTN Coban Trisula	5.222,737	invent tahun 2014	6	metode concentration count
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBTN Gunung Gede Pangrango	Citugunung, resort PTN Situgunung, seksi PTN wilayah IV Situgunung, bidang PTN wilayah II Sukabumi	3.477,0	hasil monitoring tahun 2014	4	nest protection dan concentration count
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Gunung Halimun Salak	Cikaniki	4.191,1	Invent tahun 2014	8	cooperative methode
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Alas Purwo	Jalur pengamatan burung resort rowobendo	35,0	invent balai tahun 2013	2	Metode point count
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Gunung Ciremai	Blok Cilengkrang (5,29 ha) dan blok awilwga (3,12 Ha), Kawasan TN Gunung Ciremai (ekosistem dataran rendah 1.000 luas 4.531,09 Ha), ekosistem sub pegunungan (ketinggian 1.000-1.500 luas 4.885,52 Ha), ekosistem hutan pegunungan (ketinggian 1.500-2.400 luas 5.986,51 Ha		invent balai tahun 2014	7	metode konsentrasi
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Meru Betiri	Blok Pringtali (resort Bandalit, resort Andongrejo) SPTN Wilayah II ambulu	4.200,0	Invent Identifikasi habitat elang jawa tahun 2014	3	Pengamatan langsung
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Meru Betiri	Blok Teparan (resort Sukamade, resort rejegwesi) SPTN Wilayah I sarongan	3.700,0	Invent Identifikasi habitat elang jawa tahun 2014	3	Pengamatan langsung
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Merapi	Plawangan-Turgo	180,0	hasil monitoring tahun 2014	2	konsentrasi
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BTN Merapi	Tegal Mulyo		hasil monitoring tahun 2014	1	konsentrasi
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BKSDA Jawa Tengah	HL Petungkriyono, BKPH Doro, KPH Pekalongan Timur, Kab. Pekalongan	80,0	Invent BKSDA jateng tahun 2014	3	direct counting

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BKSDA Jawa Tengah	HL Gn. Slamet, BKPH Gunung Slamet Barat, KPH Banyumas Timur, Kab. Banyumas	50,0	Invent BKSDA Jateng tahun 2014	4	direct counting
		<i>Nisaetus floris</i>	BTN Gunung Rinjani	Senaru (130 Ha), Torean (130 Ha), Sembalun (130 Ha), Sajang (130 Ha)	520,0	Hasil Inventarisasi PEH BTN Gunung Rinjani tahun 2014	3	
		<i>Nisaetus floris</i>	BTN Kelimutu	Pos Moin (96,5 Ha), Waturaka (210 Ha), Wolojita (193 Ha) SPTN Wilayah Moni	499,5	Invent tahun 2014	2	metode kooperatif dengan teknik melihat ke bawah (marsden, 2000) atau teknik mengamati udara (robertson dan liley, 2000)
		<i>Nisaetus floris</i>	BTN Kelimutu	Wolokoro (29,5 Ha), Okisobe (70 Ha) SPTN wilayah II Detusoko	99,5	Invent tahun 2014	2	metode kooperatif dengan teknik melihat ke bawah (marsden, 2000) atau teknik mengamati udara (robertson dan liley, 2000)
14	Kakatua	<i>Cacatua sulphurea</i>	BBKSDA NTT	SM Harlu	2.000,0	Invent tahun 2014	35	Jalur dan konsentrasi
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BBKSDA NTT	Pulau Manipo	789,9	invent tahun 2012	8	Jalur dan konsentrasi
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BBKSDA Jawa Timur	Pulau Masakambing, Kab. Sumenep	64,0	Invent BBKSDA Jatim	23	
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BKSDA Bali	Pura Sedihiing	20,0	invent balai tahun 2014	1	sensus
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BKSDA Bali	Pura Dalam Karang	10,0	invent balai tahun 2014	1	sensus
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BKSDA NTB	Ai Manis	10,0	kegiatan monitoring populasi di TB Pulau Moyo tahun 2014	32	kombinasi metode jalur dan konsentrasi
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BKSDA NTB	Brang Sedo	14,0	Kegiatan monitoring populasi di TB Pulau Moyo tahun 2014	73	kombinasi metode jalur dan konsentrasi
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BKSDA NTB	Brang Singa	59,6	Kegiatan monitoring populasi di KSA Jereweh tahun 2014	32	kombinasi metode jalur dan konsentrasi
		<i>Cacatua sulphurea parvula</i>	BTN Komodo	Pulau Komodo	311.59	invent balai tahun 2014	524	metode vantage point (perhitungan langsung jumlah individu dari titik/lokasi tertinggi)
		<i>Cacatua sulphurea parvula</i>	BTN Komodo	Pulau Rinca	204.78	invent balai tahun 2014	40	metode vantage point (perhitungan langsung jumlah individu dari titik/lokasi tertinggi)
		<i>Cacatua sulphurea parvula</i>	BTN Komodo	Pulau Bero	1.5	invent balai tahun 2014	82	metode vantage point (perhitungan langsung jumlah individu dari titik/lokasi tertinggi)
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BTN Manupeu Tanadaru	Ubukora	400,0	Kegiatan Invent Balai Tahun 2014	6	Roosting count
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BTN Manupeu Tanadaru	Lokuwatungodu	400,0	Kegiatan Invent Balai Tahun 2014	8	Roosting count
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BTN Manupeu Tanadaru	Lokuhuma	400,0	Kegiatan Invent Balai Tahun 2014	11	Roosting count

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BTN Manupeu Tanadaru	Kokur	400,0	Kegiatan Invent Balai Tahun 2014	17	Roosting count
		<i>Cacatua sulphurea</i>	BTN Rawa Aopa Watumohai	Hoki-Hokio (8,5 Ha); Tali-Taliawa-Hukaea (8,2 Ha); pampaea (8,1 Ha)	24,8	Invent Tahun 2014	19	Metode transek kombinasi konsentrasi dengan panjang jalur pengamatan adalah 2000 m dan lebar jalur 40 m
		<i>Cacatua moluccensis</i>	BKSDA Maluku	Suaka Alam Gunung Sahuwai di kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku	18.620,0	invent balai tahun 2012	153-221	Line transek
		<i>Cacatua alba</i>	BTN Aketajawe Lolobata	Resort Tayawi (SPTN Wilayah I Weda), kawasan hutan Tayawi Bakim	200,96	Invent BTN, lembaga Burung Indonesia tahun 2012	19	metode titik hitung dengan perkiraan jarak (Variable CircularPlot-VCP)
		<i>Cacatua alba</i>	BTN Aketajawe Lolobata	Resort Binagara /Subaim (SPTN Wilayah III Subaim), kawasan hutan Akejawi	200,96	Invent BTN, lembaga Burung Indonesia tahun 2012	21	metode titik hitung dengan perkiraan jarak (Variable CircularPlot-VCP)
		<i>Cacatua alba</i>	BTN Aketajawe Lolobata	Resort Akejira/SPTN I Weda, Kawasan Hutan Wuekob	452,16	survey BTN	17	metode titik hitung dengan perkiraan jarak (Variable CircularPlot-VCP)
		<i>Cacatua alba</i>	BTN Aketajawe Lolobata	Resort Buli/SPTN II Maba/kawasan Hutan Uni-Uni	200,96	survey BTN	29	metode titik hitung dengan perkiraan jarak (Variable CircularPlot-VCP)
		<i>Cacatua galerita triton</i>	BBKSDA Papua Barat	CA. Pulau Waegio Timur	20,0	Invent BBKSDA tahun 2014	140	line transek
		<i>Cacatua galerita triton</i>	BBKSDA Papua Barat	CA. Pegunungan Fakfak	20,0	Invent BBKSDA tahun 2014	16	line transek
		<i>Cacatua moluccensis</i>	BTN Manusela	Blok Hutan Ilie (Seksi PTN Wilayah I)	150,0	Invent BTN tahun 2014	4	Direct count/real count dengan menggunakan pohon tengger
		<i>Cacatua moluccensis</i>	BTN Manusela	Blok Hutan Waelomatan (Seksi PTN Wilayah II)	150,0	Invent BTN tahun 2014	6	Direct count/real count dengan menggunakan pohon tengger
		<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i>	BTN Laiwangi Wanggameti	Billa	709,0	monitoring populasi tahun 2014	17	metode titik hitung
		<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i>	BTN Laiwangi Wanggameti	Praingkareha	715,0	monitoring populasi tahun 2014	10	metode titik hitung
		<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i>	BTN Laiwangi Wanggameti	Mahaniwa	226,0	monitoring populasi tahun 2014	9	metode titik hitung
15	Macan Tutul Jawa	<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Gunung Gede Pangrango	Jublekan, resort PTN Tagellega, Seksi PTN Wilayah II Gedeh, Bidang PTN Wilayah I Cianjur	2.720,0	hasil monitoring tahun 2014	2	camera trap
		<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Gunung Ciremai	Kawasan TN Gunung Ciremai (ekosistem dataran rendah 1.000 luas 4.531,09 Ha), ekosistem sub pegunungan (ketinggian 1.000-1.500 luas 4.885,52 Ha), ekosistem hutan pegunungan (ketinggian 1.500-2.400 luas 5.986.51 Ha)	15,500	hasil monitoring tahun 2012-2014	1	camera trap dan jejak
		<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Gunung Halimun Salak	Cikaniki	4.191,1	Invent balai tahun 2013	3	Camera trap
		<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Gunung Halimun Salak	Gunung Luhur (luas 975.5)	975,5	Invent balai tahun 2013	3	Camera trap
		<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Gunung Halimun Salak	Wates Cisoka (luas 271.6)	271,6	Invent balai tahun 2013	2	Camera trap

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Meru Betiri	Blok Pantai, Blok Parangkulon dan sekitarnya (resort Sukamade, SPTN Wilayah I Sarongan)	3.600,0	monitoring tahun 2013	1	perjumpaan langsung petugas saat melakukan patroli pengamanan nesting site penyu
		<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Alas Purwo	Resort Pancur	11.443,2	laporan inventarisasi macan tutul di resort pancur tahun 2013	4	camera trap grid 1,5km x 1,5 km, total luasan 27 grid sebesar 114,432 km2, asumsi daerah jelajah matul 30-78 km2
		<i>Panthera pardus melas</i>	BKSDA Jawa Tengah	CA Nusakambangan Barat, Kabupaten Cilacap	1,6	Invent TSL tahun 2014	2	camera trap
		<i>Panthera pardus melas</i>	BTN Baluran	Blok Evergreen, Blok Sumur Tua dan sekitarnya (resort Bama, SPTN Wilayah I Bekol)			2	Perjumpaan langsung, satwa terdokumentasi
16	Rusa Bawean	<i>Axis kuhlii</i>	BBKSDA Jawa Timur	Blok Gunung Nangka (CA Pulau Bawean); blok Kumasala, Blok gunung batu, Blok Gunung Besar, Blok Tanah Poteh (SM Pulau Bawean)		Invent BBKSDA jatim tahun 2014	275	
17	Cendrawasih	<i>Paradisaea spp</i>	BTN Wasur	Dusun Samleber	351,784		*)	
		<i>Paradisaea spp</i>	BTN Wasur	Dusun Tabutar	420,944		*)	
		<i>Paradisaea spp</i>	BTN Wasur	Dusun Yakyu	450,867		*)	
		<i>Paradisaea spp</i>	BTN Wasur	Dusun Wanggo	179,618		*)	
		<i>Paradisaea spp</i>	BTN Wasur	Dusun Yadri	880,649		*)	
		<i>Paradisaea spp</i>	BTN Wasur	Dusun Mbetnai	390,057		*)	
		<i>Paradisaea Apola</i>	BTN Wasur	Dusun Samleber	351,784		*)	
		<i>Paradisaea Apola</i>	BTN Wasur	Dusun Tabutar	420,944		*)	
		<i>Paradisaea Apola</i>	BTN Wasur	Dusun Yakyu	450,867		*)	
		<i>Paradisaea Apola</i>	BTN Wasur	Dusun Wanggo	179,618		*)	
		<i>Paradisaea Apola</i>	BTN Wasur	Dusun Yadri	880,649		*)	
		<i>Paradisaea Apola</i>	BTN Wasur	Dusun Mbetnai	390,057		*)	
		<i>Cicinnurus regius</i>	BTN Wasur	Dusun Samleber	351,784		*)	
		<i>Cicinnurus regius</i>	BTN Wasur	Dusun Tabutar	420,944		*)	
		<i>Cicinnurus regius</i>	BTN Wasur	Dusun Yakyu	450,867		*)	
		<i>Cicinnurus regius</i>	BTN Wasur	Dusun Wanggo	179,618		*)	
		<i>Cicinnurus regius</i>	BTN Wasur	Dusun Yadri	880,649		*)	
		<i>Cicinnurus regius</i>	BTN Wasur	Dusun Mbetnai	390,057		*)	
		<i>Seleucidis melanoleuca</i>	BTN Wasur	Dusun Samleber	351,784		*)	
		<i>Seleucidis melanoleuca</i>	BTN Wasur	Dusun Tabutar	420,944		*)	
		<i>Seleucidis melanoleuca</i>	BTN Wasur	Dusun Yakyu	450,867		*)	
		<i>Seleucidis melanoleuca</i>	BTN Wasur	Dusun Wanggo	179,618		*)	
		<i>Seleucidis melanoleuca</i>	BTN Wasur	Dusun Yadri	880,649		*)	
		<i>Seleucidis melanoleuca</i>	BTN Wasur	Dusun Mbetnai	390,057		*)	
		<i>Paradisaea rubra</i>	BBKSDA Papua Barat	CA Pulau Waigeo barat	85,02	Invent Balai tahun 2014	10	titik konsentrasi
		<i>Paradisaea rubra</i>	BBKSDA Papua Barat	CA. Pulau Banta Barat	150,92	Invent Balai tahun 2014	7	titik konsentrasi
		<i>Macgregoria pulchra</i>	BTN Lorentz	Danau Haberna, Kabupaten jayawijaya	30,0	invent populasi dan monitoring tahun 2014	6	Point count
		<i>Paradisaea minor</i>	BBKSDA papua	Baraway	100,0	invent tahun 2014	16	Point count

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Paradiseae minor</i>	BBKSDA papua	Amay	4,0	invent tahun 2014	9	Point count
18	Surili	<i>Presbytis fredericae</i>	BTN Gunung Merbabu	Blok Sikendi (Jalur Pendakian Wekas)		hasil Inventarisasi rek-rekan tahun 2013	10	metode jalur dan metode titik
		<i>Presbytis fredericae</i>	BTN Gunung Merbabu	Blok Pandean (Jalur pendakian Selo)		hasil Inventarisasi rek-rekan tahun 2014	5	metode jalur dan metode titik
		<i>Presbytis comata</i>	BTN Gunung Ciremai	Kawasan TN Gunung Ciremai (ekosistem dataran rendah 1.000 luas 4.531,09 Ha), ekosistem sub pegunungan (ketinggian 1.000-1.500 luas 4.885,52 Ha), ekosistem hutan pegunungan (ketinggian 1.500-2.400 luas 5.986,51 Ha)		hasil Inventarisasi tahun 2014	169	metode konsentrasi
19	Tarsius	<i>Tarsius fuscus</i>	BTN Bantimurung Bulusaraung	Sungai Pattanuang, luas 86,75 Ha	86,75	Invent tahun 2014	82	Line transek
20	Monyet Hitam Sulawesi	<i>Macaca nigra</i>	BKSDA Sulawesi Utara	CA Tangkoko-Batuangus dan TWA Batu Putih	615,0	invent tahun 2014	256	
		<i>Macaca maura</i>	BTN Bantimurung Bulusaraung	Karaenta (kelompok), luas 29,27 Ha	29,27	invent tahun 2014	31	Concentration count
		<i>Macaca maura</i>	BBKSDA Sulawesi Selatan	Mario	100,00		17	metode sampling dengan titik pengamatan (point count)
		<i>Macaca maura</i>	BBKSDA Sulawesi Selatan	Lejja	100,00		15	metode sampling dengan titik pengamatan (point count)
21	Julang sumba	<i>Rhyticeros everetti</i>	BTN Laiwangi Wanggameti	Billa	709,0	monitoring populasi tahun 2014	10	metode titik hitung
		<i>Aceros everetti</i>	BTN manupeu Tanadaru	Ubukora	400,0	Invent Balai tahun 2014	12	Roosting Count
		<i>Aceros everetti</i>	BTN manupeu Tanadaru	Taman Mas (Maloba)	400,0	Invent Balai tahun 2014	3	Roosting Count
		<i>Aceros everetti</i>	BTN manupeu Tanadaru	Wacutidung	400,0	Invent Balai tahun 2014	3	Roosting Count
		<i>Aceros everetti</i>	BTN manupeu Tanadaru	Lokuhuma	400,0	Invent Balai tahun 2014	2	Roosting Count
22	Nuri kepala Hitam	<i>Lorius domicella</i>	BTN Manusela	Blok Hutan Ilie (Seksi PTN Wilayah I)	150,0	Invent balai tahun 2014	4	direct count/real count dengan menggunakan pohon tengger
		<i>Lorius domicella</i>	BTN Manusela	Blok Hutan Waelomatan (Seksi PTN Wilayah II)	150,0	Invent balai tahun 2014	4	direct count/real count dengan menggunakan pohon tengger
23	Penyu	<i>Chelonia mydas</i>	BBTN Teluk Cenderawasih	Pulau Wairundi	20,0	invent balai tahun 2012	71	observasi langsung
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Taka Bonerate	SPTN Wilayah I Tarupa	269,981	invent balai tahun 2013	135	Pengamatan Langsung
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Kepulauan Seribu	Pulau Peteloran Barat	1,63	monitoring penyu tahun 2014	1.819	pemantauan penetasan pelestarian alami
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Kepulauan Seribu	Pulau Peteloran Timur	0,5	monitoring penyu tahun 2014	2.272	pemantauan penetasan pelestarian alami
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Bunaken	pulau bunaken (Tawara dan Bunaken Timur)		perjumpaan satwa 2012 - 2014	14	jelajah
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Bunaken	Pulau Mantehage (Tinongko dan Batu Gepe)		perjumpaan satwa tahun 2012 - 2013	18	jelajah

No	Satwa	Spesies	UPT	Site monitoring	Luas (Ha)	Baseline		Metoda pengambilan data/TH
						sumber data	jumlah (Ekor)	
1.	2.	3	4	5	6	7	8	9
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Bunaken	Pulau Nain		perjumpaan satwa tahun 2012 - 2013	6	jelajah
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Bunaken	Pulau Manado Tua		perjumpaan satwa tahun 2013	2	Jelajah
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Bunaken	Pulau Siladen (depan kampung)		perjumpaan langsung satwa tahun 2012 - 2013	3	jelajah
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Bunaken	Pesisir Utara (Tongkaina dan Tiwoho)		perjumpaan satwa tahun 2012	4	jelajah
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Bunaken	Pesisir Utara			63	jelajah
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Bunaken	Pesisir Selatan			3	jelajah
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Karimunjawa	seluruh pulau di kawasan TN Karimunjawa	111.625,0	Invent TN	42	pendekatan Jumlah temuan sarang
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Wakatobi	Pulau Anano (luas 39.148 ha)	39.148,0	laporan hasil monitoring tahun 2014	46	Pengamatan Langsung
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Wakatobi	Pulau Kentiole (luas 14.267 Ha)	14.267,0	laporan hasil monitoring tahun 2014	29	Pengamatan Langsung
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Wakatobi	Pulau Cowo-Cowo (luas 22.950 Ha)	22.950,0	laporan hasil monitoring tahun 2014	39	Pengamatan Langsung
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Wakatobi	Pulau Ndaa (luas 4.626 Ha)	4.626,0	laporan hasil monitoring tahun 2014	19	Pengamatan Langsung
		<i>Eretmochelys imbricata</i>	BTN Wakatobi	Pulau Runduma (luas 7.131 Ha)	7.131,0	laporan hasil monitoring tahun 2014	15	Pengamatan Langsung
		<i>Chelonia mydas</i>	BTN Meru Betiri	Pantai Sukamade (resort Sukamade, SPTN Wilayah I Sarongan)	28,0	patroli pengamanan dan perlindungan penyu di pantai Sukamade tahun 2014	290	pendataan dengan menggunakan tag
24	Kanguru Pohon	<i>Dendrolagus mbaiso</i>	BTN Lorentz	Sugapa, Kabupaten Intan jaya	500,0	invent populasi dan monitoring tahun 2014	10	Transek Line
25	Celepuk Rinjani	<i>Otus jolanodea</i>	BTN Gunung Rinjani	Senaru (150 Ha), kembang Kuning (282 Ha)	432,0	Hasil Inventarisasi PEH BTN Gunung Rinjani tahun 2014	27	

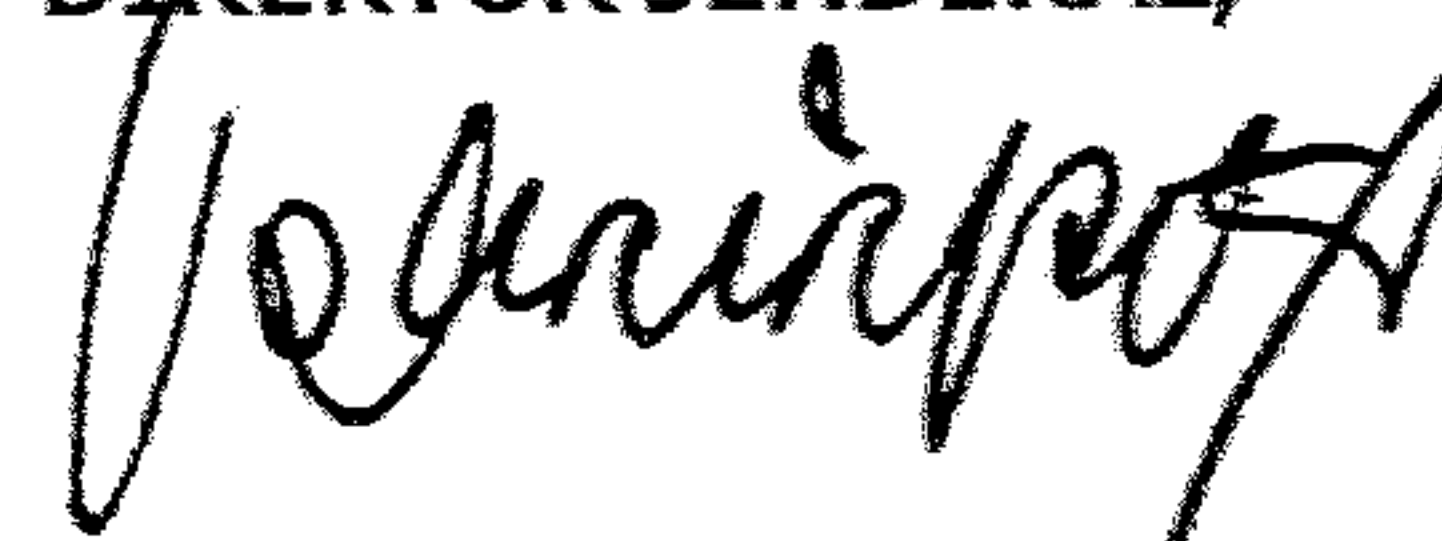
Keterangan:

*) : data akan diperoleh setelah survey yang akan dilaksanakan pada tahun 2015

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal :

DIREKTUR JENDERAL,



Dr. Ir. Tachrir Fathoni, M.Sc.

NIP. 19560929 198202 1 001